

Analisis Efektifitas Pelaksanaan Program Safari Dongeng Boneka Sebagai Instrumen Penguatan Kepedulian Sosial dan Mobilisasi Dana Infaq/Shadaqah Pada Yayasan Yatim Mandiri Pasuruan

Safira Dwi Rahmawati, M. Fahmul Iltiham, Abdillah Mundir

Universitas Yudharta Pasuruan

E-mail: syafiraarahmawatii@gmail.com¹, fahmul.esy@yudharta.ac.id², abdillahmundir@yudharta.ac.id³

Article History:

Received: 31 Mei 2026

Revised: 25 Agustus 2026

Accepted: 22 September 2026

Keywords: Safari Dongeng Boneka, Kepedulian Sosial, Mobilisasi Dana, Yatim Mandiri Pasuruan

Abstract: kegiatan filantropi islam seperti infaq dan shadaqah memegang peranan penting dalam aspek sosial-ekonomi guna mendistribusikan kesejahteraan. Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus ini bertujuan mengevaluasi efektivitas Program Safari Dongeng Boneka sebagai strategi penguatan kepedulian sosial dan mobilisasi dana di LAZNAS Yatim Mandiri Pasuruan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi bersama pihak pengelola, pendongeng, serta guru. Hasil penelitian menunjukkan program ini sukses mengintegrasikan metode dakwah, edukasi karakter, dan fundraising melalui kemitraan terstruktur dengan sekolah formal, media interaktif boneka tangan terbukti sangat efektif dalam aspek emosional siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi internalisasi nilai kemanusiaan dan manajemen keuangan sosial islam sangat krusial untuk membentuk karakter peduli anak sejak dini sekaligus memberikan kontribusi finansial bagi keberlanjutan program sosial di wilayah pasuruan.

PENDAHULUAN

Kegiatan filantropi islam, seperti infaq dan shadaqah, memainkan peran penting dalam dimensi sosial-ekonomi islam dengan tujuan mendistribusikan kesejahteraan dan menciptakan hubungan yang lebih baik antara orang-orang (Hablun minannas). Penanaman nilai kedermawanan ini dapat diterapkan dalam dunia pendidikan yakni dengan cara infaq/shadaqah yang dilakukan di sekolah melalui mendongeng. Hal ini dapat membantu dan meringankan beban orang lain yang membutuhkan, dalam ranah pendidikan infaq/shadaqah juga berguna untuk strategi pembentukan karakter kepedulian sosial.(Afifah 2020) sebagai amal zakat nasional, Yatim Mandiri Pasuruan memiliki tugas strategi untuk membangun kepedulian sosial melalui pemberdayaan anak yatim dan dhuafa. Sebaiknya menarik perhatian audiens yang terdiri dari anak-anak adalah tantangan tersendiri dalam dakwah. Metode konvensional seringkali tidak menghasilkan keterlibatan dan pemahaman yang mendalam. Oleh karena itu safari dongeng boneka hadir dengan metode inovatif yang menggabungkan kekuatan cinta. dakwah(Nurhikmah and Nursalam 2025)

Metode *story telling* dapat memberikan pelajaran yang terkandung dalam cerita yang disampaikan, melalui contoh perilaku baik nilai tersebut mendorong audiens untuk lebih toleran

terhadap sesama. Adapun kisah yang di berikan juga harus mengandung makna yang dapat di jadikan rujukan dalam menjalani kehidupan sehari-hari agar anak-anak mengaitkan nya dengan kehidupan mereka.(Radjagukguk, Sriwartini, and Salim 2023) melalui kisah-kisah inspiratif tentang anak yatim, program ini tidak saja membantu anak-anak mengekspresikan perasaan mereka tetapi juga dapat membangun kedekatan emosional yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam amal. Namun keberhasilan Program Safari Dongeng Boneka sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia, para pendongeng dan pengelola program harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan kemampuan untuk membangun hubungan dengan audiens.(Maulana et al. 2025)

Di balik keberhasilan tersebut, program ini memanfaatkan media dakwah yang bertumpu pada unsur seni pertunjukan, khususnya melalui penggunaan boneka tangan. Media ini dinilai efektif dalam menyampaikan pesan keagamaan secara menarik, interaktif, serta mudah di cerna oleh anak-anak(Mahda and Romli 2025). Oleh karena itu, Yatim Mandiri bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi komunikasi pemasaran yang tepat agar ajakan berdonasi mampu mengoptimalkan dimensi psikologis audiens serta menumbuhkan keterikatan emosional terhadap kondisi anak yatim sebagai pemicu utama terwujudnya aksi sosial.(Fauziah, Istianah, and Razzaq 2025).

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas Program Safari Dongeng Boneka sebagai instrumen penguatan kepedulian sosial dan mobilisasi dana infaq/shadaqah di Yayasan Yatim Mandiri Pasuruan. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mendalam, sistematis, dan akurat tentang bagaimana program berfungsi dan seberapa efektif keberhasilannya. Pemilihan Yayasan Yatim Mandiri Pasuruan didasarkan padalokasi strategis daerah yang memiliki banyak donatur dan jaringan mitra kerja sama di sekolah dan perusahaan. Dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan metode dakwah dan edukasi yang inovatif, menarik, dan mampu memperkuat hubungan antara lembaga dan masyarakat melalui pendekatan emosional seni pertunjukan, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di LAZNAS Yatim Mandiri Kota Pasuruan.

LANDASAN TEORI

Konsep Program Safari Dongeng Boneka

Saat ini, yatim mandiri Pasuruan mengadakan Safari Dongeng Boneka sebagai program pendidikan dan studi tematik. Mendongeng adalah aktivitas yang sangat bermanfaat untuk mengajarkan dan menanamkan nilai moral, melatih keterampilan berbahasa dan imjinasi, meningkatkan kecerdasan emosional dan empati, serta merangsang perkembangan motorik dan fungsi otak anak.(khalim 2025)

Peran Komunikasi dan Inovasi Media Boneka Tangan

Pendidikan adalah aktivitas atau proses yang memerlukan peran komunikasi berdasarkan tujuannya dalam meningkatkan karakter anak-anak dengan cara yang edukatif dan informatif. Komunikasi terjadi melalui pertukaran pengetahuan, pengalaman, pendidikan dan informasi, maka dari itu terbentuknya platform khusus untuk anak-anak dalam berkomunikasi melalui kegiatan yang bermanfaat seperti mendongeng.(Ikhwani 2023) Dalam konteks tersebut, pemanfaatan inovasi media pembelajaran berupa boneka tangan mampu mengubah penyampaian dakwah menjadi lebih interaktif, sehingga dapat merangsang perkembangan aspek sosial, empati, serta kecerdasan emosional anak sejak usia dini.(Fitriani and Amiliya 2023)

Kepedulian Sosial

Secara teori, kepedulian sosial dapat didefinisikan sebagai keinginan untuk membantu orang lain, yang sedang mengalami kesulitan, hal ini sangat penting untuk menerapkan sedekah sebagai media sejak usia dini untuk menumbuhkan kepedulian sosial sehingga anak-anak dapat mengenali orang yang membutuhkan pertolongan dan menghindari kepribadian buruk seperti individualisme.(Oktavianti, Ifadah, and Fatmawati 2023)

Strategi Fundraising dan Mobilisasi Dana

Fundraising adalah proses mengumpulkan dana untuk zakat, infaq, shadaqah, dan sumber daya lainnya dari individu, kelompok, organisasi, dan perusahaan untuk diberikan kepada mustahik.(Latifa 2023) Secara ilmu fiqih, infaq berarti memberikan sebagian harta kepada orang-orang yang diizinkan agama untuk menerimanya, seperti faqir, anak yatim, miskin, dan keluarga mereka.(Aulia and Dasuki 2024) Istilah tersebut telah di jelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَمًّا وَلَا آذًى لَّهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٦٢﴾

Baqarah (2): 262

Artinya: Orang-orang yang menginfakkan harta mereka di jalan Allah, kemudian tidak mengiringi apa yang mereka infakkan itu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), bagi mereka pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berbentuk studi kasus untuk menganalisis efektivitas Program Safari Dongeng Boneka sebagai instrumen strategi penguatan kepedulian sosial dan mobilisasi dana infaq/shadaqah. Pendekatan ini dipilih karena fokus kajian diarahkan untuk menguraikan secara mendalam mengenai proses, tahapan, dan teknik implemmentasi program dilapangan tanpa melibatkan pengujian hipotesis statistik. Aktivitas penelitian berpusat di Yayasan Yatim Mandiri Pasuruan dengan objek fokus pada ektivitas program kemitraan di institusi sekolah. Adapun keseluruhan prosedur operasional dimasukkan kedalam unit analisisnya. Hal ini termasuk perencanaan, pelaksanaan pertunjukan dongeng , dan proses pengambilan dana untuk menggerakkan nilai publik yang dimobilisasi.

Data penelitian berasal dari sumber primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui teknik wawancara mendalam bersama Informan penting yang meliputi pengelola program, pendongeng dan guru disekolah serta observasi langsung dilapangan. Data ini memberikan informasi yang spesifik mengenai program safari dongenf boneka dan mobilisasi dana.

Data sekunder dikumpulkan melalui dokumentasi kelembagaan yang releven. Dokumen ini termasuk profil program, jurnal, dan artikel. Data ini berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung untuk memperkuat analisis dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap efektivitas Program Safari Dongeng Boneka yang telah diteliti.

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik deskriptif-analitis dalam tiga tahap sistematis. Tahap-tahap ini meliputi pengurangan data untuk meningkatkan relevansi informasi, penyajian data secara naratif, dan penarikan kesimpulan atau

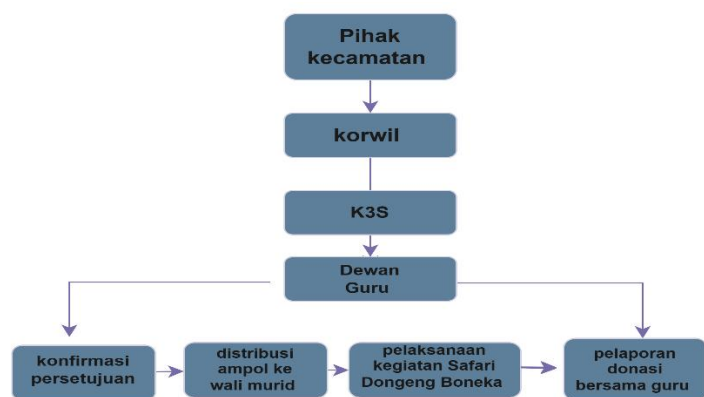
verifikasi akhir untuk mengevaluasi keberhasilan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis teori tentang Program Safari Dongeng Boneka mengarah pada hubungan penggunaan media pendidikan yang menarik, menumbuhkan rasa kepedulian sosial kepada anak sejak dini, dan penerapan strategi pengumpulan donasi. Pembahasan ini dibagi menjadi tiga sub bab utama diantaranya:

Analisis Pelaksanaan Program Safari Dongeng Boneka

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, Yayasan Yatim Mandiri Pasuruan memilih program Safari Dongeng Boneka sebagai program pendidikan dan dakwah yang dikemas secara menarik. Upaya ini diambil karena pengelola program ingin menggunakan media yang digemari anak-anak agar pesan moral tidak terkesan memaksa atau interaksi menjadi terbatas. Adapun prosedur operasional yang sistematis dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan program ini didasarkan pada hubungan kerja sama yang rapi dengan pihak sekolah. Seluruh tahapan kegiatan tersebut dijabarkan secara rinci pada alur berikut:



Gambar 1. Alur perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan Safari Dongeng Boneka

Tahapan awal diawali dengan pengelola program (ZISCO) yang berkoordinasi kepada pihak kecamatan sebelum meminta izin resmi dari koordinator wilayah pendidikan (KORWIL). Kemudian KORWIL membantu pengelola menghubungkan dengan kelompok kerja sekolah (K3S) untuk mengatur acara diseluruh sekolah dalam satu kecamatan tersebut, setelah disetujui pengelola program datang ke sekolah untuk menentukan hari pelaksanaan kegiatan Safari Dongeng bersama dewan guru. Setelah pihak sekolah acc informasi ini di konfirmasikan kepada wali murid tentang adanya kegiatan infaq sukarela. Saat pelaksanaan kegiatan dimulai pendongeng menyampaikan cerita kepada anak-anak, selama acara berlangsung pendongeng didampingi penuh oleh pengelola program.

Secara teoritis, media boneka tangan mampu menarik perhatian anak-anak. Adapun pesan kemanusiaan yang awalnya sulit dipahami oleh anak usia dini menjadi lebih mudah dipahami oleh boneka yang digerakkan menggunakan tangan, hal ini sejalan dengan pendapat (Suwardi and Sari 2024) bahwa dongeng dengan boneka tangan dapat meningkatkan perhatian dan daya simak anak-anak di sekolah. Seni pertunjukan ini menyampaikan pesan tentang pentingnya membantu sesama dengan cara yang menyenangkan.



Gambar 2. Pelaksanaan Program safari Dongeng Boneka

Efektivitas Penguatan Karakter Kepedulian Sosial Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita edukatif tentang kehidupan anak yatim dan dhuafa yang ditawarkan oleh program Safari Dongeng Boneka secara efektif menyentuh aspek emosional siswa. Menurut informasi yang diberikan oleh pengelola program, respon audiens menunjukkan rasa sedih dan empati yang tinggi untuk membantu sesama. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman nilai ini sangat efektif. Melalui media interaktif tersebut, dapat membantu siswa untuk memahami pesan moral secara mendalam, mendorong mereka untuk berbuat baik dilingkungan sekolah.

Dampak penguatan karakter peduli ini terwujud dalam kontribusi finansial yang signifikan melalui penghimpunan dana infaq dan shadaqah. Setiap pelaksanaan program Safari Dongeng mampu mengumpulkan donasi sebesar Rp. 500.000 hingga Rp.2.000.000 untuk setiap sekolah, dengan tingkat kegiatan mencapai 48 hingga 50 lokasi setiap bulan. Seluruh dana yang dikumpulkan oleh Yayasan Yatim Mandiri Pasuruan digunakan untuk membiayai berbagai program pengembangan seperti:

- 8 sanggar belajar: tersebar di wilayah Bangil, Rejoso, Wonorejo, Kejayan, bayeman, Wonojati, Kebonsari, Gondangrejo dan Kraton.
- 1 kampung janda: berlokasi di Perumahan, JL. Layur, Gempeng, Kecamatan Bangil.
- Beasiswa Pendidikan Tinggi: Pembiayaan pendidikan lanjutan bagi anak binaan asrama ke jenjang perguruan tinggi (MSC dan STAINIM)

Dalam teori pembelajaran sosial hal ini sejalan dengan perubahan perilaku dan empati siswa setelah melihat kegiatan Safari Dongeng Boneka. Melalui tokoh boneka tangan, anak-anak melakukan observasi dan meneladani nilai-nilai kebaikan yang dikemas dalam cerita. Menurut (Tabi'in 2017) Kepedulian sosial adalah wujud nyata untuk membantu sesama yang mengalami kesulitan. Di tengah pesatnya teknologi modern yang serba terhubung, tantangan tersebut rentan dalam membentuk kepribadian individualistis pada anak, penggunaan metode dongeng ini menjadi instrumen krusial untuk menumbuhkan rasa kasih sayang dan kepedulian sejak dini.

Strategi Mobilisasi Dana Infaq dan Shadaqah

Mendongeng mengajarkan siswa untuk merasa peduli dan empati, Melalui kegiatan ini terbukti menjadi faktor utama yang mendorong siswa untuk berdonasi. Hasil wawancara dengan pengelola program menunjukkan bahwa Yayasan Yatim Mandiri Pasuruan menggunakan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan dana infaq dan shadaqah dengan cara siswa diberikan amplop kosong untuk di berikan kepada orang tua dengan harapan memberikan sedikit infaq terbaiknya dan setelah itu dikumpulkan melalui guru kelas, kemudian dana tersebut dihitung bersama pihak pengelola program pada akhir acara demi menjaga transparansi dan keterbukaan informasi jumlah donasi.

Dari sudut pandang manajemen keuangan sosial islam, penggalangan dana ini berhasil karena prinsip *trust* (kepercayaan) yang dikelola serta penggabungan program melalui sistem pendidikan formal. Intregasi yang optimal antara lembaga filantropi islam dan lembaga pendidikan ini sejalan dengan gagasan(Putri 2025) tentang betapa pentingnya dalam menjaga kesetiaan donatur melalui kemitraan yang strategis dan berkelanjutan. Secara teologis, tindakan pendidikan ini merupakan penerapan dari nilai-nilai Al-Qur'an dalam Surah Ali' Imran Ayat 134, yang menekankan pentingnya mengajarkan orang tua dan anak untuk bersedekah dalam segala situasi, sekaligus menunjukkan perhatian nyata terhadap masalah anak yatim dan kaum dhuafa di wilayah Pasuruam.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Program Safari Dongeng Boneka oleh Yayasan Yatim Mandiri Pasuruan berhasil mengintegrasikan metode dakwah, edukasi karakter, dan strategi *fundraising* secara sistematis. Kelancaran alokasi dana bergantung pada program yang terstruktur, mulai dari koordinasi birokrasi kewilayahan hingga teknis akuntabilitas sekolah.

Secara teoritis, media pertunjukan dongeng telah terbukti efektif dalam menstimulasi aspek emosional anak. Metode dongeng terkait pesan moral dengan menggunakan media boneka tangan dapat menumbuhkan empati siswa secara instan dan mendorong mereka untuk sukarela meng infaq kan sebagian hartanya. Integrasi antara nilai edukasi karakter berbasis seni pertunjukan dan manajemen keuangan sosial islam sangat efektif dalam menciptakan penggalangan dana yang produktif untuk keberlanjutan program sosial di wilayah Pasuruan.

Saran bagi Yayasan Yatim Mandiri Pasuruan: perlu mempertahankan kemitraan strategis dengan sekolah serta memperbarui variasi tema cerita agar penyampaian pesan moral tetap relevan dengan perkembangan anak.

Saran bagi peneliti selanjutnya: dalam melakukan penelitian lanjutan disarankan berfokus pada dampak jangka panjang dari penyerapan nilai karakter empati terhadap perilaku keseharian siswa di luar lingkungan sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, Nabila Nur. 2020. "Implementasi Kegiatan Infaq Dan Shadaqah Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Jember."
- Aulia, Oli Aulia, and Rima Elya Dasuki. 2024. "Pemberdayaan Anggota Melalui Efektivitas Pengelolaan Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS): Studi Kasus Pada KSPPS BMT ItQan Bandung." *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 5(2):201–16.
- Fauziah, Nabila, Sinta Istianah, and Abdur Razzaq. 2025. "Analisis Strategi Komunikasi

-
- Pemasaran Program Yatim Mandiri Palembang Dalam Membangun Kepedulian Sosial Masyarakat.” *Jurnal Cakrawala Akademika (JCA)* 2(4).
- Fitriani, Nanda Elma, and Lina Amiliya. 2023. “Dakwah Melalui Boneka (Studi Pada Ustadzah Lulu Susanti).” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidimpuan* 5(1):57–70.
- Ikhwan, Adillah. 2023. “Peran Komunikasi Pendongeng Pada Pembentukan Karakter Anak-Anak (Studi Kasus Komunitas Kampung Dongeng Medan).”
- khalim. 2025. “Safari Dongeng Boneka.”
- Latifa, Luluk. 2023. “ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING ZIS BAZNAS KOTA PASURUAN DALAM MENGEMBANGKAN UMKM MASYARAKAT KOTA PASURUAN.” *Ekomadania: Journal of Islamic Economic and Social* 7(1):26–39.
- Mahda, Afi Luthfia, and Khomsahrial Romli. 2025. “Boneka Tangan Sebagai Media Dakwah (Studi: Komunitas Kampung Dongeng Lampung Tengah).” *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10(2):480–95.
- Maulana, Muh Fatih Ahsan, Amirudin Mustofa, Muhammad Samsudin Arif, Firdaus Rohmansa, Darwisy Nur Zaky, and Achmad Munif. 2025. “Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Program Safari Dongeng Sebagai Strategi Fundraising Untuk Meningkatkan Penggalangan Dana Zakat.” *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(4):768–75.
- Nurhikmah, Nurhikmah, and Nursalam Nursalam. 2025. “Dakwah Melalui Sedekah Dongeng: Implementasi Dan Dampaknya Terhadap Kebersamaan Dan Kedermawanan Siswa Di SDIT At Tibyan: Da’wah through Storytelling Almsgiving: Implementation and Impact on Student Solidarity and Generosity at SDIT At Tibyan.” *El-Suffah: Jurnal Studi Islam* 2(1):15–30.
- Oktavianti, Rahmania Adinda, Ayunda Sayyidatul Ifadah, and Fitri Ayu Fatmawati. 2023. “Sedekah Sebagai Media Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia Dini.” *Aulad: Journal on Early Childhood* 6(3):470–77.
- Putri, Jovita Adies Ayuni. 2025. “Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Di Laznas Baitulmaal Muamalat Jawa Timur.” *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4(3):4947–53.
- Radjagukguk, Djudjur Luciana, Yayu Sriwartini, and Agus Salim. 2023. “Bercerita Melalui Boneka Tangan Membentuk Karakter Anak Pada Usia Dini Di TK Nasional Plus Tunas Global Depok.” *Jurnal Publikasi Pendidikan* 13(1):96–101.
- Suwardi, Suwardi, and Wahyu Puspita Sari. 2024. “Metode Dongeng Dengan Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7(3):283–91.
- Tabi’in, Ahmad. 2017. “Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial.” *IJTIMAIYA: Journal of Social Science and Teaching* 1(1).